

**PERANAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI  
SEKOLAH SMKS AL-WASHLIYAH 2 MERBAU**

**SKRIPSI**

*(Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)*

Oleh:

**SITI RAHMAYANI**

**1902060022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

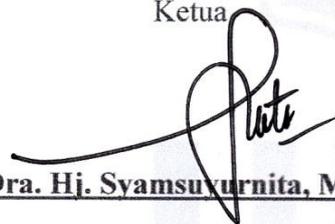
Nama : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Guru PKN Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A - ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

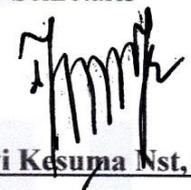
#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

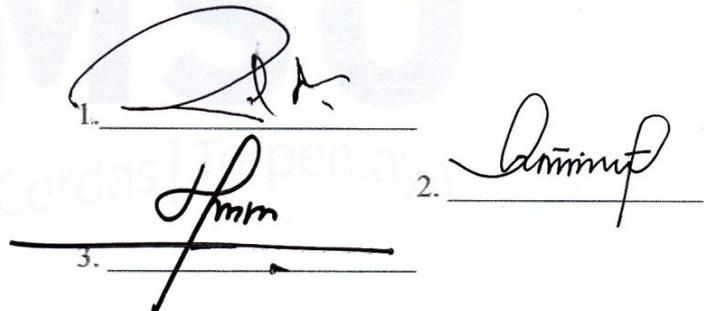
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.
2. Hotma Siregar, S.H., M.H
3. Lahmuddin, S.H., M.Hum.



1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

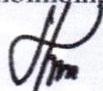
Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
N.P.M : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah  
SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

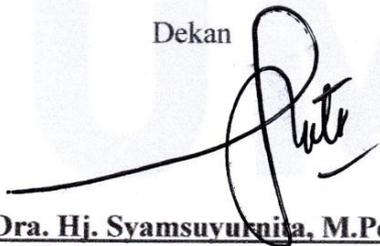
Pembimbing



Lahmuddin, S.H., M.Hum.

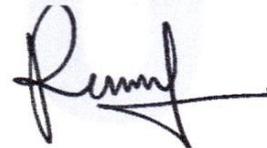
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi



Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Rahamayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

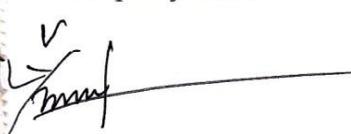
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau, bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



  
Siti Rahamayani

## **ABSTRAK**

### **Siti Rahmayani, NPM 1902060022, Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Sekolah Smks Al-Washliyah 2 Merbau**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Guru Pkn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Sekolah Smks Al-Washliyah 2 Merbau. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara serta metode dokumentasi. Dari penelitian tersebut dihasilkan temuan seperti Peran guru di smks al-washliyah 2 merbau dalam meningkatkan disiplin siswa sudah dilakukan dengan meotivasi dan memberikan arahan dengan baik. guru sebagai contoh atau teladan untuk ditiru, siswa meneladani segala sikap, tindakan dan perilaku gurunya. Guru adalah panutan dalam mengajarkan kedisiplinan dan memberikan contoh yang baik pada siswanya seperti datang ke sekolah tepat waktu dan berpakaian rapi.

**Kata kunci:** Peranan guru pkn, disiplin siswa.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Edi Yamanto dan ibu Suliani yang senantiasa mengasuh, membimbing, menyangi, mendo’akan dan memberikan motivasi yang hebat bagi penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Prof Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Mandra Saragih M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Ryan Taufika M.Pd selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguguan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada bapak Lahmuddin S.H.,M.Hum sebagai Pembimbing yang penuh dengan kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Keguguan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh pihak SMKS Al-Washliyah 2 Merbau, Kecamatan Marbau, kabupaten Labuhan Batu Utara.
9. Teristimewa juga kepada kakak saya Cyndi Kartika S.Pd, adik saya Ahmad Edianto, seluruh keluarga besar H. Sukardi dan teman seperjuangan saya yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis untuk bisa menjadi lebih baik lagi.

10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Penulis ini berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dan akhirnya penulis berharap kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam ilmu pengetahuan.

*Walaikumsalam Wr. Wb*

Medan, Agustus 2023

Siti rahmayani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Kerangka Teoritis .....	6
2.1.1. Pengertian Guru .....	6
2.1.2. Peran Guru PKN .....	7
2.1.3. Disiplin Siswa.....	11
2.2. Penelitian yang Relevan .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.1. Pendekatan Penelitian .....	21
3.2. Lokasi dan Waktu penelitian.....	22
3.3. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
3.4. Sumber Data Penelitian.....	23
3.5. Instrumen Penelitian.....	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV .....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1. Temuan Penelitian.....	28
4.1.1. Profil Sekolah .....	28

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V .....	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 1.2 Kisi-kisi Wawancara.....	25
Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan .....	30
Tabel 1.4 Peserta Didik.....	30
Tabel 1.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia .....	30
Tabel 1.6 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	31
Tabel 1.7 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	31
Tabel 1.8 Rombongan Belajar .....	33
Table 1.9 Hasil Wawancara .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 1.2 Lokasi Penelitian : SMKs Al-Washliyah 2 Merbau.....	50
Gambar 1.3 Dokumentasi Dengan Guru PKn.....	50
Gambar 1.4 Dokumentasi Dengan Guru PKn.....	51
Gambar 1.5 Dokumentasi Siswa Menjalankan Sholat Dhuha .....	51
Gambar 1.6 Dokumentasi Siswa Saat Pembelajaran Di Sekolah .....	51
Gambar 1.7 Dokumentasi Siswa Saat pembelajaran langsung siswa teknikendaraan ringan otomotif .....	52
Gambar 1.8 Dokumentasi ruang pembelajaran langsung siswa teknik dan bisnis sepeda motor.....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Hingga saat ini, kenakalan remaja masih sering terjadi. Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa, dimana pada masa-masa ini sering terjadi ketidakstabilan emosi maupun kejiwaan. Pada masa ini emosi yang tidak stabil mempengaruhi daya pikir dan juga perilakunya. Remaja akan mengalami berbagai perubahan baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial masih menjadi pembahasan yang menarik sesuai dengan zamannya. Terjadinya perubahan tersebut sering menimbulkan kebingungan atau goncangan jiwa dan disebut sebagai periode “*sturm und drang*”(Nana Mulyana, 2023).

Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua bekerja sama dengan sekolah. Kontak yang dilakukan oleh orang tua sebaiknya bukan hanya untuk urusan pembayaran dan pendaftaran uang sekolah saja, tetapi lebih dari itu, yaitu bagaimana memantau perkembangan pendidikan anak di sekolah. Tersedianya waktu yang cukup bagi orang tua untuk mendiskusikan perkembangan anaknya di sekolah adalah satu hal yang penting dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan sekolah anak. Orang tua harus menjaga komunikasi yang baik dengan guru di sekolah, dan dapat mendiskusikan dengan baik bagaimana perkembangan anak, bagaimana kelemahannya dan bagaimana pula kelebihanannya. Dengan mengetahui kelemahan anak di sekolah, orang tua dapat membantu meningkatkan kemampuan sang anak dengan membimbing dan memberi latihan

tambahan di rumah, dan dengan mengetahui kelebihan yang dimiliki sang anak, orang tua dapat membantu memupuk dan memperkuat kelebihannya tersebut di rumah (Graha, 2013).

Peran guru di sekolah dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih dalam ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (*value*) serta membangun karakter (*character building*) peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pendidik mempunyai tanggung jawab sebagai model yang harus memiliki nilai-nilai moral dan selalu memanfaatkan kesempatan untuk memengaruhi dan mengajak peserta didiknya. Selain itu, guru juga berperan sebagai pendidik (*nurturer*) yang berperan dan berkaitan dengan tugas-tugas memberi dorongan (*supporter*), tugas-tugas pembinaan (*Supervisor*) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak terjadi masalah dalam dunia pendidikan Indonesia. Salah satu masalah dalam dunia pendidikan Indonesia yang sedang menjadi sorotan publik saat ini yakni kasus kenakalan remaja dalam hal ini mereka sebagai siswa (Wulandari, 2019).

Masa remaja merupakan fase transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa ini para remaja mulai mencari jati dirinya, sehingga seorang remaja seharusnya sangat mudah mempengaruhi hal-hal disekitarnya, baik secara positif maupun negatif. Remaja yang positif adalah remaja yang memupuk cinta lingkungan, yang menghargai nilai-nilai kehidupan bangsa. Sedangkan remaja

negatif adalah remaja yang menimbulkan keresahan pada lingkungan karena remaja melakukan perbuatan jahat atau kriminal.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak disiplin atau nakal di sekolah, contohnya masih ada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di sekolah. Pelanggaran yang dimaksud adalah bolos sekolah, merokok di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah dengan menggunakan seragam sekolah, dan berpakaian tidak rapi. Melihat dari situasi tempat sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau kenakalan-kenakalan yang berupa melanggar tata tertib di sekolah bisa menjadi dampak lebih besar yaitu adanya perkelahian yang membentuk suatu kelompok yang akan menjadi bentuk tawuran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan deskripsi analisis penelitian kualitatif yang berjudul “Peranan Guru PKn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau”

## **1.2. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis hanya berfokus pada disiplin siswa, bagaimana peran guru PKn dalam menangani kasus-kasus tersebut di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau sebagaimana judul skripsi penulis yang berjudul “ Peranan Guru PKn untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau”

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru PKn dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran guru PKn dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritik maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritik

Dengan dilaksanakannya penelitian pola asuh orang tua dan peran guru PKN dalam mencegah kenakalan remaja di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang hal-hak yang bersangkutan dengan peran guru dalam membentuk karakter siswa, sehingga dapat menjadi masukan kepada orang tua, sekolah, pendidik, dan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: sebagai bahan masukan dalam membangun mutu pendidikan sekolah serta pengembangan kualitas pendidikan terutama pada peran guru dalam membentuk siswa.
- b. Bagi Pendidik: sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi pendidik dalam memperbaiki karakter peserta didik.

- c. Bagi Peneliti: menambah ilmu pengetahuan yang sistematis dan meningkatkan wawasan berfikir peneliti, khususnya tentang disiplin siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1. Pengertian Guru**

Pada dasarnya guru merupakan seorang pendidik profesional, mengajar, membimbing. Mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selanjutnya menurut Djahiri (2006:22) “Guru yang baik mau melihat dan menyerap perasaan siswanya mempunyai pengertian tinggi atas hal tersebut, percaya diri siswa memiliki kemampuan. Mampu berperan sebagai fasilitator dan mampu melaksanakan peran sebagai guru”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengembangkan sikap dan perilaku seseorang dengan baik sehingga bermanfaat di masa yang akan datang. (Harahap et al., 2023)

Sebagai pengajar, guru bertugas untuk mengembangkan pengetahuan serta berbagai keterampilan yang diperlukan bagi setiap orang agar dapat bekerja, berpikir, bertindak, bertindak, berkomunikasi, serta melakukan tugas-tugas sehari-hari. Dengan demikian, kehidupan orang tersebut bermanfaat bagi dirinya dan kehidupan masyarakat sekitarnya. Secara singkat dapat dikatakan seorang guru harus memiliki kompetensi mendidik dan kompetensi mengajar. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka guru harus memiliki kemampuan untuk

mengembangkan potensi pribadi anak didik secara keseluruhan maupun berkembangnya kognisi, sikap, dan tingkah laku atau keterampilan anak didiknya. Kemampuan-kemampuan inilah yang dimaksudkan sebagai kompetensi. Pada garis besarnya, sebagai pendidik dan pengajar, seorang guru perlu memiliki kompetensi personal, kompetensi social, dan kompetensi professional.(Inovasi & Barat, 2022)

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dan dosen yang melaksanakan tugas ke profesionalannya. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi dan menghasilkan manusia yang memiliki SDM yang tinggi. Guruprofesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.(Stkip & Daya, 2019)

### **2.1.2. Peran Guru PKN**

#### **a. Pengertian peran**

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan kenyataan dan keadaan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil(Upaya et al., 2013).

Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, hasil penelitian Dadang Ahmad (2008: 176-177) mendeskripsikan peran guru PKn khususnya dalam hal pembinaan karakter dan budi pekerti siswa, yakni sebagai berikut (Winarno, 2022):

1. Guru PKn berperan membina ketakwaan siswa dengan cara: mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, mengarahkan siswa untuk beribadah sesuai keyakinannya tanpa mengganggu pemeluk agama lain, menegur dan mencegah siswa melakukan pelanggaran hukum agama dan tata krama sekolah, mengarahkan siswa untuk mendoakan, menjenguk siswa lain dan guru dan sekolah yang sedang sakit.
2. Guru PKn berperan membina sopan santun siswa dengan cara: mengarahkan siswa untuk menggunakan bahasa dan tutur kata yang sopan dan beradab yang membedakan orang tua, teman sejawat; tidak menggunakan kata kotor, kasar dan cacian; mengarahkan siswa untuk saling menghormati antar sesama, menghargai perbedaan, ide, pikiran, pendapat dan hak

3. Guru PKn berperan membina kedisiplinan siswa dengan cara: mewajibkan siswa untuk berusaha tepat waktu menghadiri kegiatan, menjaga suasana tenang waktu belajar di kelas atau di tempat lain; mengarahkan siswa untuk mentaati ketentuan yang telah disepakati, seperti berpakaian rapi, datang tepat waktu dan lainnya.
4. Guru PKn berperan membina kesehatan siswa dengan cara: mengarahkan siswa untuk membiasakan membuang sampah pada tempatnya; mengawasi siswa untuk jadwal piket, mengarahkan siswa untuk membiasakan menjaga kesehatan badan, kerapihan pakaian, rambut kuku dan sebagainya.

#### b. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu bidang studi yang dibelajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai jenjang pendidikan dasar, menengah sampai jenjang pendidikan tinggi. Tujuannya adalah membentuk jati diri peserta didik sebagai bangsa Indonesia, berakhlak mulia, cerdas, jujur, peduli, saling berbagi, gotong royong, demokratis, terampil, dan tangguh melalui penanaman dan pembudayaan nilai yang bersumber dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yakni Pancasila. Guru PKn diminta untuk selalu tanggap terhadap berbagai perkembangan siswa, sehingga dapat membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran PKn yang inovatif dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang efektif sangat ditentukan oleh pemahaman dan penguasaan guru mengenai hakikat PKn (waliyul maulana siregar, apiek gandama, 2022).

Indonesia saat ini telah memasuki era globalisasi, di mana semua aspek yang meliputi politik, sosial, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan menitikberatkan pada kemajuan teknologi. Globalisasi tersebut ditandai dengan kuatnya pengaruh lembaga-lembaga internasional dan negara maju dalam mengatur kehidupan politik dan ekonomi dunia, bahkan pada sistem keamanan dunia. Kondisi seperti ini telah menciptakan struktur baru, yaitu struktur global yang sangat memengaruhi pola pikir dan mentalitas bangsa dalam menghadapi situasi dunia yang seperti ini. Maka daripada itu, masalah integrasi nasional yang selalu 10e a ra pada bangsa Indonesia harus menjadi perhatian penting. Dalam hal ini dibutuhkan sarana yang dapat meningkatkan atau menciptakan rasa cinta kepada negara Indonesia. Oleh karenanya, semua kalangan diharapkan bisa membangun negara Indonesia menjadi lebih solid dan merdeka seutuhnya (Dr. Damri, M.Pd dan Fauzi Eka Putra, 2020).

Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Departemen Pertahanan, telah membuat orientasi kearah sana. Salah satunya dengan membekali para siswa dan mahasiswa dengan kurikulum mengenai pendidikan kewarganegaraan, yang di dalam nya ditekankan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara.

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Pendidikan Kewarganegaraan telah mengalami perkembangan, baik dalam kemasannya maupun substansinya. Hal tersebut dapat dilihat dalam substansi kurikulum, PKn yang sering berubah dan tentu saja disesuaikan dengan Pendidikan kepentingan negara. Kewarganegaraan membicarakan tentang warga negara dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan warga negara, seperti hak dan kewajibannya, peran dan tanggung jawab

sebagai warga. negara, dan peraturan-peraturan hukum yang berlaku di negaranya. Inti pendidikan kewarganegaraan adalah nilai-nilai kemanusiaan kesamaan, kebebasan, keadilan, solidaritas, dan prinsip-prinsip pegelolaan hidup bernegara partisipasi, transparansi atau keterbukaan, tanggung jawab Pendidikan kewarganegaraan membantu peserta didik untuk membentuk pola pikir dan pola sikap sebagai seorang warga negara yang mencerminkan atau selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan. Termasuk dalam pembentukan watak atau karakter, karena pendidikan kewarganegaraan mencakup nilai-nilai hidup yang khas dari masyarakat sekitarnya.

Untuk mengenali identitas bangsa Indonesia, diperlukan pelajaran PKn yang membahas tentang pancasila Namun, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia tidak hanya terbatas pada pembentukan suatu kepribadian keindonesiaan atau kepribadian yang mengindonesiakan atau pendidikan pancasila. Pendidikan kewarganegaraan juga membahas perilaku sosial yang terdapat dalam masyarakat termasuk pembentukan karakter bangsa. Dengan mempelajari PKn diharapkan masyarakat Indonesia menjadi warga negara yang baik dan berkarakter.

### **2.1.3. Disiplin Siswa**

#### **a. Pengertian Disiplin**

Kenneth W.Requena menjelaskan disiplin yang dalam bahasa inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) yang berarti mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Kenneth, 2005:12). Ditinjau dari segi terminologi, para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114). Disiplin adalah kepatuhan

seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Terbentuknya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang sudah ada di diri masing masing pribadi dan dapat dikembangkan.(Putri Septirahmah & Rizkha Hilmawan, 2021)

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Menurut Narwanti (2011: 29) menuliskan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sejalan dengan pendapat Aqib (2012: 5), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin adalah tepat waktu, menjalankan tugas dengan sesuai dan taat pada peraturan yang berlaku.(Pratiwi, 2020)

Disiplin siswa adalah suatu pola perilaku yang selalu terkontrol, teratur, patuh, dan taat, terhadap peraturan yang berlaku dilingkungan sekitarnya yang berlandaskan atas kesadaran dari dalam diri siswa. Jadi masa remaja satu periode perkembangan yang dialami individu sebagai masa transisi dan untuk bagaimana agar siswa sebagai remaja memiliki perilaku yang terkontrol, teratur, patuh, dan taat terhadap segala peraturan yang berlaku dilingkungan, sehingga disini keharmonisan keluarga memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa.

## b. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin sekolah adalah untuk menciptakan keamanan dan belajar yang nyaman terutama di kelas. Brown dan Brown mengelompokkan beberapa penyebab perilaku siswa yang tidak disiplin, sebagai berikut: (a). Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh guru. (b). Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh sekolah; kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan lain-lain dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin. (c). Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh siswa; siswa yang berasal dari keluarga yang broken home. (d). Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kurikulum; kurikulum yang terlalu kaku, kurang fleksibel, terlalu dipaksakan, dan lain-lain bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. (Imam musbikin, 2021)

Tujuan disiplin berupa pengarahan siswa agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Karakter disiplin yang dilakukan anak menjadi suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bila ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya. Kedisiplinan dijadikan sikap dan perilaku yang memenuhi unsur ketaatan dan kepatuhan. (Harita et al., 2022)

### c. Manfaat Disiplin terhadap siswa

Manfaat disiplin adalah menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan. Pendidikan karakter disiplin perlu diperhatikan. Selain manfaat disiplin yang banyak disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Seperti tanggungjawab, kejujuran, kerjasama dan lainnya. Disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. (, Eka Purwanti, dan Yantoro, 2020)

Menurut sonita menjelaskan bahwa disiplin sangat diperlukan untuk menyalurkan perilaku dan menunjukkan kearah yang benar, memberi batas perilaku, serta mengarahkan perilaku sesuai dengan yang diharapkan lingkungan sekitar. Dengan demikian disiplin akan memberikan manfaat, yaitu:

#### 1. Tumbuhkan kepekaan

Anak tumbuh menjadi peka atau halus dan percaya pada orang lain. Sikap ini memudahkannya untuk mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Jadi. Anak akan mudah menyekami perasaan orang lain.

#### 2. Tumbuhkan kepedulian

Anak-anak peduli dengan kebutuhan dan minat orang lain. Disiplin menjadikan anak memiliki integritas, selain mampu memikul tanggung jawab, mampu menyelesaikan masalah dengan biak, cepat dan mudah.

3. Ajarkan keteraturan

Anak-anak memiliki gaya hidup yang teratur dan mampu mengatur waktu dengan baik.

4. Menumbuhkan kemandirian

Dengan kemandirian tersebut anak dapat diandalkan untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin merupakan bimbingan yang tepat bagi anak untuk dapat membuat pilihan yang bijak.

5. Menumbuhkan ketatan

Anak akan menuruti aturan yang ditetapkan oleh orang tua atas kemauannya sendiri. (Siregar, 2022)

## **2.2. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh A. putri septiarahmah, M. rizkha hilmawan pada jurnal yang berjudul “faktor-faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan: pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pola pikir” jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, Vol.2, 2021 Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Artikel ini membahas mengenai riset-riset terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain: 1. Pembawaan; 2. Kesadaran; 3. Minat dan Motivasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh J. Inovasi, N. Barat pada jurnal “Strategi peningkatan kompetensi profesional guru” Vol.2 2022 Penelitian ini

merupakan penelitian Kualitatif dengan Kajian Pustaka yang mengkaji berbagai referensi terkait dengan strategi peningkatan kompetensi profesional Guru, Guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan berbagai persyaratan profesional. Pendidikan bermutu sangat tergantung kepada guru yang bermutu pula. Sebab hanya dengan guru yang bermutu dapat menyelenggarakan tugasnya secara memadai. Tugas umum guru adalah mencerdaskan bangsa dalam arti yang seluas-luasnya, mengembangkan pribadi pribadi manusia Indonesia seutuhnya serta membentuk ilmuwan dan tenaga ahli Guru yang bermutu adalah guru yang memiliki syarat-syarat kepribadian dan kemampuan teknis keguruan. Tulisan ini akan membahas tentang berbagai strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Penelitian yang dilakukan K. Harahap, S.Surianti, A. Nasution dalam jurnal yang berjudul “Peranan guru pkn dalam membentuk karakter siswa dikelas x madrasah aliyah swasta al-mukhishin sibuhuan” Vol.2 2023 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru PKn dalam membentuk karakter siswa di sekolah, hambatan-hambatan yang dialami guru PKn dalam membentuk karakter siswa dan bagaimana cara guru PKn untuk mengatasi hambatan tersebut dalam membentuk karakter siswa di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Sibuhuan. Adapun informan penelitiannya guru PKn, kepala sekolah. PKn kesiswaan, wali kelas, guru piket, peserta didik, kantin sekolah, orang tun siswa, dan warga masyarakat. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara. Dokumentasi dengan analisis deskriptif kualitatif, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru PKn dalam membentuk karakter siswa di sekolah sebagai model

(keteladanan), komunikator, pembimbing, pemberi nasehat. Adapun hambatan yang dialami guru PKn dalam membentuk karakter siswa di sekolah ini karena keterbatasan alokasi waktu, kurangnya kedisiplinan siswa, pergaulan teman sebaya, kurangnya kerjasama orang tua siswa dengan pihak sekolah. Kemudian cara mengatasi hambatan tersebut yang dilakukan guru PKn agar pihak sekolah menyediakan guru bimbingan konseling kedepannya, memberikan perhatian khusus kepada siswa, mengarahkan siswa agar bergaul dengan teman yang baik, serta memberikan masukan kepada orang tua siswa agar mau bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mendidik dan mengarahkannya.

4. Penelitian yang dilakukan Dasu Oka Wulandari dan Hodriani pada jurnal “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Sekolah” Vol.1 No.3 2019 Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki tugas dan peran lebih dari guru mata pelajaran lain, hal ini berkaitan dengan tanggung jawab untuk membentuk perilaku siswa. Tugas guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bukan hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga mentransfer nilai-nilai yang diharapkan dapat dipahami, disadari, dan diwujudkan dalam perilaku baik siswa. Oleh karena itu, guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus dapat memanfaatkan fungsinya sebagai penuntun moral, sikap serta memberi dorongan keras yang lebih baik. Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) Perbuatan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja melawan hukum semata namun juga termasuk didalamnya perbuatan yang melanggar norma masyarakat, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma agama”.

Sehingga hal tersebut menimbulkan keresahan di lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga.

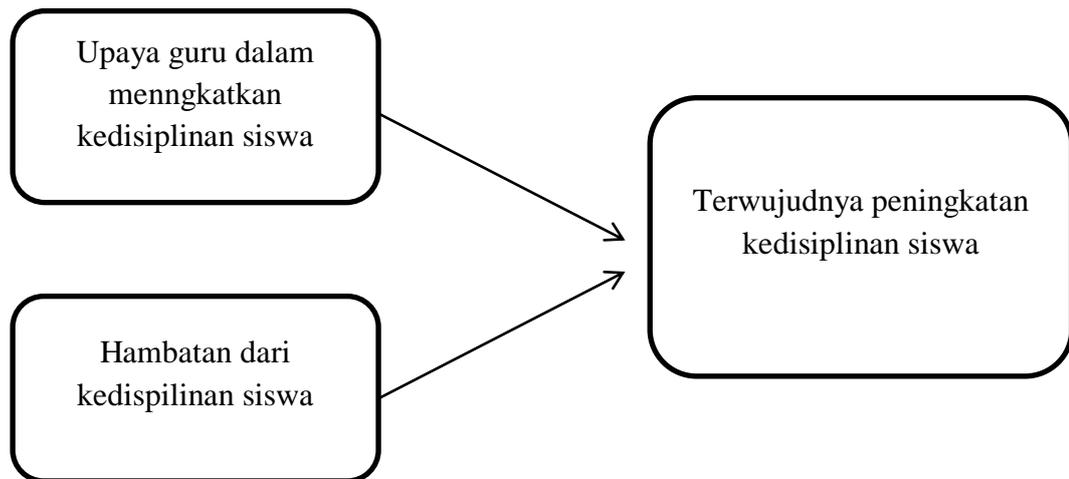
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Sumara, Sahadi Humedi, Meilanny Budiarti Santoso dalam jurnal yang berjudul “Kenakalan Remaja dan Penangannya” jurnal ilmu sosial dan pendidikan Vol.5 No.1 2021 Faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan 18ea rah diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua: minimnya pemahaman tentang keagamaan; pengaruh dari lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya dan tempat pendidikan. Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja akan berdampak kepada diri remaja itu sendiri, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Solusi dalam menanggulangi kenakalan remaja dapat dibagi ke dalam tindakan preventif, tindakan represif, dan tindakan kuratif dan rehabilitasi. Adapun solusi internal bagi seorang remaja dalam mengendalikan kenakalan remaja antara lain:
  1. Kegagalan mencapai identitas peran dan lemahnya kontrol diri bisa dicegah atau diatasi dengan prinsip keteladanan . Adanya motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya.
  2. Remaja menyalurkan energinya dalam berbagai kegiatan positif
  3. Remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik serta orangtua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul, Remaja membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh

jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada tidak sesuai dengan harapan.

### **2.3. Kerangka Konseptual**

Disiplin merupakan salah satu aspek utama yang mesti dimiliki oleh setiap siswa. Ketika siswa memahami dengan baik pentingnya pelaksanaan disiplin, maka secara otomatis siswa diharapkan dapat secara sukarela melaksanakan tata aturan yang berlaku di sekolah tanpa paksaan dari pihak lain, Menurut Rachman kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, menjauhkan siswa dari melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, dan siswa dapat belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan. Yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. (Agustina et al., 2019)

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi bagian dari pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar. Disiplin yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya. (Kharisma & Suyatno, 2019)



**Gambar 1.1 Pola upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Sebuah penelitian harus dibuat berdasarkan metode yang tepat untuk mencapai penelitian yang diinginkan untuk dapat menerima hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic. Kualitatif memperlihatkan sifat data yang dikumpulkan karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Sementara dikatakan naturalistic karena situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar, sebagaimana adanya tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat memberi gambaran apa saja yang ingin diteliti.





Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Informasi ini dapat ditemukan dengan cepat dalam buku, jurnal, tesis, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ada suatu variable yang ingin diketahui karakteristiknya, bisa dilakukan menggunakan cara melakukan pengukuran untuk mengukur ciri suatu variable dibutuhkan alat ukur yang disebut dengan instrument. Berdasarkan Sugiono (2013) instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam juga sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018) instrument penelitian intinya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

#### **1. Observasi Pengamatan**

Observasi atau pengamatan adalah upaya peneliti dalam mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya yang memungkinkan pembentukan pengetahuan Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai Peranan Guru PKn Untuk Meningkatkan Displin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau.

#### **2. interview/Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincon dan Guba maksud dilaksanakannya wawancara antara lain

mendapatkan, mengubah, memverifikasi, dan memperluas informasi yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru PKN SMKS Al-Washliyah 2 Merbau.

**Tabel 1.2 Kisi-kisi Wawancara**

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa?
2	Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa?
3	Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
4	Apa yang menjadi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
5	Apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
6	Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap tidak disiplin siswa yang sering terjadi?
7	Apa ada tindakan istimewa yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang disiplin?
8	Dengan strategi yang diterapkan disekolah. Apakah masih banyak siswa yang melanggar?

### 3. Dokumentasi

Dokumen dan record adalah setiap bahan atau pernyataan tertulis ataupun yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian film suatu peristiwa atau akunting “dilakukan pada setiap momen dan bukti atau hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambah keakuratan data.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif mengacu pada model analisis yang dilaksanakan dalam tiga komponen yang berurutan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menelaah kembali data-data yang telah ditemukan (baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta studi kepustakaan) sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa siswi dan tenaga pengajar lainnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpul dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan Peranan Guru PKn Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau.

### 3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang terdapat dalam rangkaian analisis data. Maka proses selanjutnya adalah kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahapan ini peneliti mengambil keputusan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang akan dicapai.

Data awal yang terwujud dengan kata-kata tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Temuan Penelitian

##### 4.1.1. Profil Sekolah

###### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMKS AL-WASHLIYAH 2 MERBAU
NPSN	: 10205200
Jenjang pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Masjid No.5 Merbau
Kode Pos	: 21452
Kelurahan	: Merbau
Kecamatan	: Kec. Merbau
Provinsi	: Prov. Sumatera Utara
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 420/7397.TPK.II/2003
Tanggal SK Pendirian	: 2003-11-03
SK Izin Operasional	: 421.3/006.DISDIK/2016
Tgl SK Izin Operasional	: 2016-09-08
Status Kepemilikan	: Yayasan
NPWP	: 200247633116000
Email	: <a href="mailto:stmmarbau@yahoo.co.id">stmmarbau@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://www.smksaw2merbau.sch.id">http://www.smksaw2merbau.sch.id</a>

**2. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMKS AL-WASHLIYAH 2  
MERBAU**

**Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>
1	Abdul Kohar Rambe
2	Ade Arianingsih
3	Ahmad Musein
4	Ahmad Rifai Siregar
5	Ahmad Sofyan Ritonga
6	Anjaswari
7	Arni Jarliani
8	Arpan Apari
9	Azhari Murtada Dalimunthe
10	Dian Pepi Yunita
11	Dra. Saniem
12	Dwi Sartika Siregar
13	Erni Yusnita Sagala, S.pd
14	Eva Diana
15	Eva Junika Idrus
16	Eva Liza Fahlevi
17	Farida Hanum Siregar
18	Ferry Agusmar Rambe
19	Guntur Sugoro Nasution
20	Husni Fahrijal Munthe
21	Ilham Damanik
22	Ilham Sipahutar
23	Irham Kurniawan
24	Lahju Munthe
25	Maria Ulfah
26	Mariatani Sarumpaet

27	Muhammad Habib Anshory
28	Muhammad Yusuf Sipahutar
29	Nurhaidah
30	Nurwulan
31	Ovvianti, S.Pd
32	Pratama Putra Atmadi
33	Putra Alit Satia Jaya
34	Rado Halomoan Sinaga
35	Ramadani Ritonga
36	Rico Suhendra
37	Ruslan
38	Sauri Rahmadani
39	Sugiarto
40	Suman
41	Surono
42	Suwandi
43	Tiwi Ardiani Hasibuan
44	Veppy Marlina Siregar
45	Widya Maya Sari
46	Winayaka

### 3. Peserta Didik SMKS AL- WASHLIYAH 2 MERBAU

**Tabel 1.4 Peserta Didik**

<b>1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
752	212	964

**Tabel 1.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia**

<b>2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia</b>			
<b>Usia</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
< 6 tahun	0	0	0
6 – 12 tahun	0	0	0
13 – 15 tahun	231	58	289
16 – 20 tahun	521	154	675
> 20 tahun	0	0	0
Total	752	212	964

**Tabel 1.6 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

<b>3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama</b>			
<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Islam	752	212	964
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	752	212	964

**Tabel 1.7 Jumlah Siswa Tingkat Pendidikan**

<b>4. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>			
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 10	247	63	310
Tingkat 11	245	86	331
Tingkat 12	260	63	323
Total	752	212	964

**4. Rombongan Belajar SMKS AL-WASHLIYAH 2 MERBAU****Tabel 1.8 Rombongan Belajar**

<b>No</b>	<b>Nama Rombel</b>	<b>Tingkat Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>		
			<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
1	X – 1 TBSM	10	33	0	33
2	X – 1 TKJ	10	15	19	34
3	X – 2 TBSM	10	37	0	37
4	X – 2 TKJ	10	11	24	35
5	X – 3 TBSM	10	37	0	37
6	X – 3 TKJ	10	10	21	31
7	X – 4 TBSM	10	31	0	31
8	X – B TKRO	10	34	0	34
9	X – C TKRO	10	39	0	39
10	XI – 1 TBSM	11	34	0	34

11	XI – 1 TKJ	11	17	20	37
12	XI – 2 TBSM	11	41	0	41
13	XI – 2 TKJ	11	14	21	35
14	XI – 3 TBSM	11	36	0	36
15	XI – 3 TKJ	11	18	21	39
16	XI – 4 TBSM	11	32	0	32
17	XI – A TKRO	11	37	0	37
18	XI – B TKRO	11	35	1	36
19	XII – 1 TBSM	12	22	0	22
20	XII – 1 TKJ	12	9	24	33
21	XII – 2 TBSM	12	36	2	38
22	XII – 2 TKJ	12	12	24	36
23	XII – 3 TBSM	12	39	2	41
24	XII – 3 TKJ	12	15	21	36
25	XII – 4 TBSM	12	36	0	36
26	XII – 4 TKJ	12	18	13	31
27	XII – A TKRO	12	33	0	33
28	XII – B TKRO	12	29	0	29

#### **4. Visi dan Misi sekolah**

##### **A. Visi sekolah**

“Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi, mulia dalam berakhlak dan memiliki life skill”

## B. Misi sekolah

1. Meningkatkan mutu SDM
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana
3. Meningkatkan sumber utama pendidikan
4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan DU/DI
5. Meningkatkan kualitas KBM dan praktek bidang-bidang kegamaan dan kompetensi keahlian

## D. Visi dan Misi kepala sekolah

### A. Visi kepala sekolah

“Terwujudkan SMK AL WASHLIYAH 2 MERBAU berkualitas, berilmu, berkompetensi serta berakhlak mulia”

### B. Misi kepala sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan di semua bidang secara professional dengan mengedepankan keteladanan
2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan atau diklat
3. Menjalin kerjasama dengan DU / DI untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi sehingga menambah jumlah keberkerjaan lulusan
4. Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui peningkatan kegiatan.

### **4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Smks Al-Washliyah 2 Merbau, dengan menggunakan teknik penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti ingin memaparkan beberapa data dari

informan yang terkait Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Smks Al-Washliyah 2 Merbau**

Dari hasil observasi yang saya lakukan dengan guru pkn di sekolah smks al-washliyah 2 merbau pada 21 agustus 2023 dengan mewawancarai serta memberikan beberapa pertanyaan tentang meningkatkan disiplin siswa di sekolah dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pengajar tentu mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Guru sebagai fasilitator untuk membina kedisiplinan di sekolah, dimana sekolah sebagai wadah bagi siswa menempuh pendidikan. Guru yang berperan sebagai pendidik menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi siswa dan dilingkungannya. Mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembang tiga hal pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup pada diri seseorang dan sekelompok orang.

Kedisiplinan adalah suatu hal yang sangat penting bagi siswa, adapun tujuan menerapkan kedisiplinan agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan kualitas pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai, adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatur kedisiplinan di smks al-washliyah 2 merbau: dilaksanakan apel pagi, di laksanakan upacara bendera setiap hari senin, arahan khusus dari guru pkn berperan dalam pencapaian pendisiplinan siswa, selama penerapan kedisiplinan di smks al-washliyah 2 merbau tidak ada kendala. Melaksanakan apel pagi setiap hari, adapun tujuan menerapkan kedisiplinan agar siswa terbiasa mandiri, agar siswa lebih giat lagi belajar mampu memecahkan

masalah sendiri dan memiliki prestasi yang lebih baik lagi, yang dilakukan untuk kedisiplinan di smks al-washliyah 2 merbau. Bahwa siswa yang bermasalah memenuhi panggilan agar diberikan bimbingan atau peringatan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Dengan adanya peraturan yang berlaku di sekolah memungkinkan siswa disiplin waktu, tepat waktu datang ke sekolah. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah mampu mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar agar siswa tersebut tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama. siswa kurang menyadari peraturan yang berlaku di sekolah smks al-washliyah 2 merbau. sangat penting adanya kedisiplinan agar siswa mampu menata waktu dengan baik dan bisa menata masa depan yang lebih baik lagi Seperti sholat 5 waktu, datang ke sekolah tepat waktu dan mematuhi semua peraturan di sekolah.

Guru sangat berperan penting meningkatkan ketaqwaan siswa dan membimbing tingkah laku siswa. Sehingga siswa mampu mentaati peraturan yang ada di sekolah. Disiplin itu sangat penting dalam kehidupan di masa depan jadi siswa perlu menanamkan pada diri sendiri sikap disiplin. Dengan adanya sikap disiplin maka siswa mampu mengatur waktu dengan baik dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Guru sangat berperan penting dalam mengajarkan tentang aturan yang ada yang berlaku dalam sekolah dan membimbing tingkah laku siswa, disiplin membuat siswa lebih baik lagi dari sebelumnya seperti dulunya malas belajar sekarang lebih giat lagi belajar, tepat waktu datang ke sekolah, ke masjid memakai pakatan rapi dan mentaati aturan sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu hal yang sangat penting bagi siswa dan guru di dalam pembelajaran. Adapun tujuan sekolah menerapkan kedisiplinan agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan kualitas pembelajaran yang di harapkan bisa tercapai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatur kedisiplinan di smks al-washliyah 2 merbau yaitu: Di laksanakan apel pagi, di laksanakan upacara bendera setiap hari senin, arahan khusus dari guru-guru. Sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah adapun tujuan sekolah menerapkan kedisiplinan agar siswa bisa disiplin waktu, tepat waktu masuk sekolah dan bisa menyelesaikan masalahnya sendiri. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan yang berlaku di sekolah, semua siswa sekolah harus mematuhi peraturan sekolah dan bekerja sama dengan wali kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah.

## **2. Hasil wawancara bersama guru pkn smks al-washliyah 2 merbau**

### **Hasil Wawancara**

**Nama : Dra Saniem (Guru Pkn)**

**Tempat : Smks Al-Washliyah 2 Merbau**

**Waktu : 21 agustus 2023**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa?	Kondisi kedisiplinan siswa masih kurang optimal karena masih banyak siswa yang sering melanggar aturan-aturan yang diterapkan di sekolah.
2	Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa?	Memberikan pengertian disiplin dengan baik agar siswa dapat meningkatkan

		disiplin di sekolah.
3	Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?	Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terdiri dari upaya membimbing dan mengarahkan perilaku siswa ke arah yang positif, memperlihatkan perilaku disiplin yang baik pada siswa, mengawasi seluruh perilaku siswa, mengendalikan seluruh perilaku siswa di sekolah dan memberi hukuman atau ganjaran yang bersifat membangun.
4	Apa yang menjadi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?	Kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah karena sebagian orang tua siswa tidak sadar akan tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya, mereka sepenuhnya menyerahkan pendidikan anaknya ke sekolah.
5	Apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?	Yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah menjalankan semua strategi yang diterapkan untuk mendukung disiplin siswa dengan baik.
6	Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap ketidak disiplin	Bentuk-bentuk pelanggaran yang biasa dilakukan oleh siswa adalah masih banyak

	siswa yang sering terjadi?	siswa yang datang terlambat di sekolah, siswa tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib, tidak memasukan bajunya ketika berada di sekolah, pulang cepat sebelum waktunya.
7	Apa ada tindakan istimewa yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang disiplin?	Ada, tindakan istimewa yang dilakukan oleh siswa yang melanggar aturan-aturan sekolah adalah dengan memberi nasehat dan memberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
8	Dengan strategi yang diterapkan disekolah. Apakah masih banyak siswa yang melanggar?	Tidak. Karena sebagian siswa sudah sadar akan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.

### Hasil Wawancara

**Nama** : Nurhaidah S.Pd (Guru Pkn)

**Tempat** : Smks Al-Washliyah 2 Merbau

**Waktu** : 21 agustus 2023

**Tabel 1.9 Hasil Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa?	Kondisi kedisiplinan siswa masih belum optimal.
2	Bagaimana cara meningkatkan	Caranya dengan menjalankan program

	kedisiplinan siswa?	khusus yang diterapkan sekolah.
3	Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?	Strategi yang digunakan adalah upaya membimbing dan mengarahkan perilaku siswa kearah yang positif, memperhatikan perilaku disiplin yang baik pada siswa, mengawasi seluruh perilaku siswa, dan memberikan hukuman yang bersifat membangun.
4	Apa yang menjadi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?	Kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya peraturan yang harus dipatuhi.
5	Apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?	Yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan selalu memberi nasihat atau arahan kepada para siswa bahwa disiplin sangat penting.
6	Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap ketidak disiplin siswa yang sering terjadi?	Bentuk-bentuk pelanggaran yang biasa dilakukan oleh siswa adalah masih banyak siswa yang datang terlambat di sekolah, siswa tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib, tidak memasukan bajunya ketika berada di sekolah, pulang cepat sebelum waktunya.

7	Apa ada tindakan istimewa yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang disiplin?	Ada, seperti memberikan hukuman yang sesuai dengan perbuatan siswa.
8	Dengan strategi yang diterapkan disekolah. Apakah masih banyak siswa yang melanggar?	Tidak. Karena siswa sudah takut dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar aturan sekolah dan akan dihukum apabila melanggar aturan yang sudah di tetapkan di sekolah.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Peranan Guru Pkn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS

#### Al-Washliyah 2 Merbau

Guru adalah panutan dalam mengajarkan kedisiplinan dan memberikan contoh yang baik pada siswanya seperti datang ke sekolah tepat waktu dan berpakaian rapi. Adapun hambatan guru dalam menerapkan kedisiplinan siswa yaitu faktor lingkungan dan keluarga. Seorang guru harus memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu, berbahasa yang baik dan berpakaian rapi sehingga siswa mampu menirunya dan mengaplikasikannya dengan baik di lingkungan sekolah atau pun di luar sekolah. Jika anak bergaul dengan yang nakal maka anak tersebut biasa ikut-ikutan dengan temannya yang nakal. Guru harus memberikan contoh yang baik seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengajar tepat waktu, berbahasa yang baik, berlaku adil dan ramah pada siswanya. Adapun

hambatan dalam menerapkan kedisiplinan di sekolah smks al-washliyah 2 merbau adalah masih ada siswa yang bergaul dengan teman yang nakal sehingga siswa ikut-ikutan nakal dan melanggar aturan-aturan sekolah, maka sekolah harus memperketat tata tertib sekolah dan memberikan hukuman atau ganjaran atas perbuatan siswa sesuai dengan perbuatannya dan memberikan arahan serta hukuman yang bersifat membangun.

Guru terlebih dahulu membentuk kepribadian yang mulia pada dirinya sendiri karena menurut pandangan siswa bahwa segala perbuatan yang dilakukan oleh guru adalah baik maka siswa menjadikan guru sebagai contoh atau teladan untuk ditiru, siswa meneladani segala sikap, tindakan dan perilaku gurunya. Keteladanan merupakan suatu upaya untuk memberikan contoh perilaku yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemberian contoh atau teladan harus dilakukan oleh seluruh pegawai yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan yang meliputi kepala sekolah, guru dan staff sekolah lainnya. Guru akan mampu menjadi contoh bagi siswa jika mampu memperlihatkan bukti nyata dari perilaku yang mengarah pada keteladanan, seperti bertanggung jawab. Artinya guru sudah terlebih dahulu menunjukkan perilaku tanggung jawab pada setiap apa yang diamanahkan kepadanya untuk dikerjakan.

Kedisiplinan adalah suatu hal yang sangat penting bagi siswa, adapun tujuan menerapkan kedisiplinan agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan kualitas pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai, adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatur kedisiplinan di smks al-washliyah 2 merbau yaitu: dilaksanakan apel pagi, di laksanakan upacara bendera setiap hari senin, arahan khusus dari guru. Melaksanakan apel pagi setiap hari, adapun tujuan

menerapkan kedisiplinan agar siswa terbiasa mandiri, agar siswa lebih giat lagi belajar, mampu memecahkan masalah sendiri dan memiliki prestasi yang lebih baik lagi, yang dilakukan untuk mengatur kedisiplinan di smks al-washliyah 2 merbau. Bahwa siswa yang bermasalah akan memenuhi panggilan agar diberikan bimbingan atau peringatan agar tidak mengulangi kesalahan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami, bahwa untuk mempengaruhi perilaku siswa yaitu mencakup keteladan guru seperti perilaku guru, cara guru berbicara, cara guru dalam menyampaikan materi dan sebagainya. oleh sebab itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik diperlukanlah guru yang berperilaku atau kepribadian yang baik pula, karena dalam membentuk perilaku siswa tentunya memerlukan bimbingan dari orang yang lebih dewasa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian saya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pkn di sekolah smks al-washliyah 2 merbau dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah sudah dilakukan semaksimal mungkin dengan maksud dapat memotivasi siswa agar disiplin. Mengarahkan dan membimbing siswa agar berperilaku positif, memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa dan memberikan hukuman yang bersifat membangun agar siswa tidak melanggar peraturan sekolah.
2. Sebagian siswa sudah sadar akan disiplin dengan datang kesekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah, tidak keluar kelas saat jam mata pelajaran sedang berlangsung dan bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatan jika siswa melakukan kesalahan dalam melanggar aturan yang sudah ditetapkan di sekolah.
3. Sekolah smks al-washliyah 2 merbau telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah, seperti menerapkan aturan yang sudah ada, memberikan masukan dan pengertian dengan baik agar siswa mengerti disiplin siswa sangat dibutuhkan di masa depan.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk sekolah di harapkan memperketat peraturan agar siswa lebih mematuhi peraturan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah sehingga siswa lebih mampu mentaati peraturan di sekolah.

2. Untuk guru-guru untuk lebih memberi arahan dan perhatian kepada siswa untuk mentaati peraturan disekolah dan meningkatkan disiplin siswa di sekolah.
3. Untuk orang tua siswa agar memperhatikan dan tidak sepenuhnya menyerahkan anaknya kepada sekolah untuk belajar meningkatkan disiplin, karena orang tua juga harus bertanggung jawab akan kedisiplinan anaknya.
4. Untuk siswa agar memahami dan mengerti peran pentingnya perilaku disiplin yang dapat membantu siswa menata waktu dimasa depan nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- , Eka Purwanti, dan Yantoro, I. S. P. (2020). Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–117.
- Agustina, L., Daharnis, & Hariko, R. (2019). Peran Konselor dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Persepsi Siswa. *Jurnal Education*, Volume 3 N(June), 18–20. [https://www.researchgate.net/profile/Rezki\\_Hariko2/publication/333176501\\_Peran\\_Konselor\\_dalam\\_Meningkatkan\\_Disiplin\\_Siswa\\_Tinjauan\\_Berdasarkan\\_Persepsi\\_Siswa/links/5d12eac4458515c11cf89a7c/Peran-Konselor-dalam-Meningkatkan-Disiplin-Siswa-Tinjauan-Berdasar](https://www.researchgate.net/profile/Rezki_Hariko2/publication/333176501_Peran_Konselor_dalam_Meningkatkan_Disiplin_Siswa_Tinjauan_Berdasarkan_Persepsi_Siswa/links/5d12eac4458515c11cf89a7c/Peran-Konselor-dalam-Meningkatkan-Disiplin-Siswa-Tinjauan-Berdasar)
- Dr. Damri, M.Pd dan Fauzi Eka Putra, M. I. K. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan* (P. Media (ed.)).
- Graha, C. (2013). *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua* (E. M. Komputerindo (ed.)).
- Harahap, K., Surlanti, S., & Nasution, A. F. (2023). *PERANAN GURU PKn DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-MUKHISHIN SIBUHUAN*. 02(01), 35–42.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). P-ISSN: 2775-3042 E-ISSN: 2829-1077 Universitas Nias Raya termasuk masalah rendahnya kedisiplinan siswa dalam belajar. Rendahnya kedisiplinan siswa dalam belajar, tentu tidak dapat diidentifikasi secara totalitas oleh pengajar, karena kecenderungan mereka. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 40–52.
- Imam musbikin, R. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. NusaMedia.
- Inovasi, J., & Barat, N. T. (2022). *Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*. 2, 34–40.
- Kharisma, C., & Suyatno, S. (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i2.656>
- Nana Mulyana, et al. (2023). *PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL DAN PENAGGULANGAN KENAKALAN REMAJA* (E. PUBLISHER (ed.)).
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>

- Siregar, H. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(3), 86–92. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i3.10994>
- Stkip, D., & Daya, B. (2019). *HUBUNGAN KOMPETENSI GURU DENGAN KINERJA GURU Rabukit Damanik*. 8(2).
- Upaya, D., Karakter, P., & Didik, P. (2013). *PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin) Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta*. 1.
- waliyul maulana siregar, apieq gandama, rahmawati ritonga. (2022). *Pengembangan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar* (M. S. Indonesia (ed.)).
- Winarno. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* (B. Aksara (ed.)).
- Wulandari, D. O. (2019). *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Sekolah*. 1(3), 139–147.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Siti Rahmayani

Tempat/Tanggal lahir : Aek Marbatu, 29 Desember 1999

Jenis kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Nama ayah : Edi Yamanto

Nama ibu : Suliyani

Alamat rumah : Dusun II Aek Marbatu, Desa Kampung Pajak,  
Kec. NA.IX.X, Kab. Labuhan Batu Utara.

**PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 115508

Tahun 2012-2015 : MTS PMDU Asahan

Tahun 2015-2018 : MAN 1 Labuhan Batu Utara

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**Gambar 1.4 Dokumentasi Dengan Guru Pkn**



**Gambar 1.5 Dokumentasi Siswa melaksanakan sholat Dhuha**



**Gambar 1.6 Dokumentasi Siswa Saat Pembelajaran di Kelas**



**Gambar 1.7 Dokumentasi Siswa Saat pembelajaran langsung siswa teknik kendaraan ringan otomotif**



**Gambar 1.8 Dokumentasi ruang pembelajaran langsung siswa teknik dan bisnis sepeda motor**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Siti Rahmayani

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK= 3,53

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
Remf acc 01/02/23	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Guru PKN dalam Pencegahan Kenakalan Remaja di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau	2/2023 
	Dampak Keluarga Broken Home pada Psikologis Anak di Desa Kampung Pajak	
	Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2023  
Hormat Pemohon,



**Siti Rahmayani**

**Keterangan:**

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Guru PKN dalam Pencegahan Kenakalan Remaja  
Di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Lahmuddin, SH., M.Hum.** *ry au*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2023  
Hormat Pemohon,

**Siti Rahmayani**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 664 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Siti Rahmayani**  
N P M : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Guru PKn Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Pembimbing : **Lahmuddin SH.,M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 02 Februari 2024

Medan, 11 Rajab 1444 H  
02 Februari 2023 M



  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066781

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Rahmayani  
N.P.M : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Guru PKn dalam Pencegahan Kenakalan Remaja di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Desember 2022	Bimbingan judul proposal	
6 Februari 2023	Bimbingan revisi judul proposal	
7 Maret 2023	Membahas Bab 1	
8 Maret 2023	Membahas revisi dari bab 1, Bab II, dan Bab III	
14 Maret 2023	Membahas revisi dari Bab 1, Bab II, dan Bab III	
15 Maret 2023	terakhir dalam penulisan	

Diketahui/disetujui  
Ketua Prodi

(Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.)

Medan, 2023  
Dosen Pembimbing

(Lahmuddin, SH, M.Hum)

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

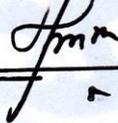
Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
N.P.M : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Guru PKn dalam Pencegahan  
Kenakalan Remaja di SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Lahmuddin, S.H, M.Hum**

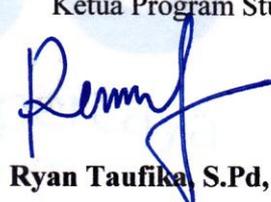
Disetujui oleh:

Dekan



**Dra. Hj. Syamsuyurrita, M.Pd.**

Ketua Program Studi



**Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

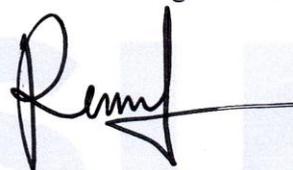
Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 04 Bulan April Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi



**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rahmayani

NPM : 1902060022

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Proposal : Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah  
SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

Pada hari Selasa tanggal 04 bulan April tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

**Hotma Siregar, S.H., M.H**

Dosen Pembimbing

**Lahmuddin, SH., M.Hum**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 04 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi Rumusan masalah, Tujuan penelitian, subjek, objek
2.	Revisi penelitian yang relevan
3.	
4.	
5.	
6. dst	

Medan, Agustus 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

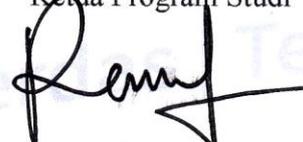
Dosen Pembahas

  
Hotma Siregar, S.H., M.H

Dosen Pembimbing

  
Lahmuddin, S.H., M.Hum

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

  
Ryan Taufika, S.Ed., M.Pd

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi  
FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Guru PKN dalam Pencegahan Kenakalan  
Remaja di SMKS Al- Washliyah 2 Merbau**

Menjadi:

**Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-  
Washliyah 2 Merbau**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

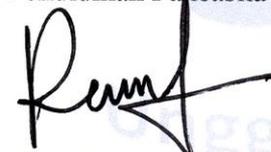
Medan, Agustus 2023

Hormat Pemohon

**Siti Rahmayani**

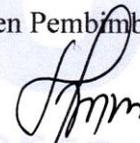
Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing



**Lahmuddin, SH., M.Hum**



### **BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, tanggal 04 bulan April 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Rahmayani  
NPM : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan Guru PKN dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

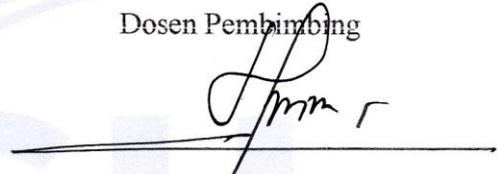
- ] Disetujui
- ] Disetujui dengan adanya perbaikan
- ] Ditolak

Dosen Pembahas



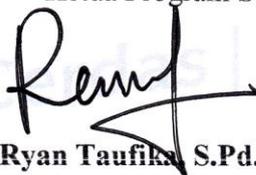
**Hotma Siregar, S.H., M.H**

Dosen Pembimbing



**Lahmuddin, SH., M.Hum**

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi



**Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN

*Al Jamiyatul Washliyah*

SMKS AL WASHLIYAH 2 MERBAU

KECAMATAN MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

JURUSAN : 1. TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF (TKRO)  
2. TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM)  
3. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)

AKREDITASI "A"

NSS : 322070706008  
NPSN : 10205200

Jalan Mesjid No 5 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

- Telp/WA. 0857-6319-3458

-Kode Pos : 21452

## SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 090/105.9/SMK.AW-2/M/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Identitas Kepala Sekolah

N a m a : RUSLAN, ST  
N.I.P : -  
Pangkat : -  
Jabatan : Kepala SMKS Al Washliyah 2 Merbau

2. Identitas Pelajar

N a m a : SITI RAHMAYANI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 1902060022  
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Marbatu / 29 Desember 1999  
Program Study : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Semester : VIII  
Alamat : Aek Marbatu , Kecamatan Na IX X  
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Adalah benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMKS Al Washliyah 2 Merbau sejak tanggal 28 Juli 2023 s.d 28 Agustus 2023. Dengan judul "Peranan guru PKN Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKS AL WASHLIYAH 2 MERBAU " sesuai dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3046 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marbau, 28 Agustus 2023  
Kepala Sekolah



*[Signature]*  
RUSLAN, ST



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 3046 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 07 Shapar 1445 H  
24 Agustus 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau**  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Siti Rahmayani**  
N P M : 1902060022  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : **Peranan Guru PKn Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah SMKS Al-Washliyah 2 Merbau**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

